

ABSTRAK

Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Muara Bulian telah mengimplementasikan Hak-Hak Anak Binaan sesuai dengan yang telah diatur dalam undang-undang, langkah selanjutnya adalah untuk melihat sejauh mana LPKA Muara Bulian berupaya untuk merealisasikan Hak-Hak Anak Binaan yang telah terdapat dalam Undang-Undang dengan cara yang lebih optimal dan bagaimana LPKA Muara Bulian meningkatkan dan memaksimalkan kinerja dan sumber daya yang ada untuk memberikan Hak-Hak kepada Anak Binaan agar mendapatkan hasil yang terbaik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Optimalisasi Hak Anak Binaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Muara Bulian dan apa saja kendala yang ada dalam mengoptimalkan pemenuhan Hak Anak Binaan. Penelitian ini menggunakan tiga teori yaitu teori pemasarakatan, teori pembinaan, dan teori perlindungan hukum. Metode penelitian Yuridis Empiris digunakan dalam penelitian kali ini serta menggunakan metode deskriptif. Dengan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder untuk memperoleh data, penelitian ini diharapkan mampu menyampaikan data yang dibutuhkan dengan jelas. Dimana teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Optimalisasi Hak Anak Binaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Muara Bulian bertujuan untuk memastikan pemenuhan hak-hak mereka secara maksimal. Anak-anak sebagai kelompok rentan membutuhkan perlindungan khusus. Dalam pelaksanaan optimalisasi hak Anak Binaan, LPKA Kelas II Muara Bulian telah berupaya menyediakan fasilitas yang mendukung. Namun, meskipun terdapat upaya yang dilakukan, masih ada tantangan signifikan yang dihadapi dalam mengoptimalkan pemenuhan hak Anak Binaan.

Kata Kunci: Optimalisasi, Hak Anak Binaan.

ABSTRACT

The Juvenile Special Guidance Institution (LPKA) Class II of Muara Bulian has implemented the rights of its juvenile residents in accordance with the regulations set forth in the law. The next step is to assess the extent to which LPKA Class II Muara Bulian strives to realize the rights of its residents as outlined in the law in a more optimal manner and how LPKA Class II of Muara Bulian improves and maximizes the performance and resources available to provide the rights of the residents to achieve the best results. This research aims to examine the optimization of the rights of juvenile residents at the Juvenile Special Guidance Institution Class II of Muara Bulian and identify the obstacles in optimizing the fulfillment of these rights. This study uses three theories: the theory of correctional services, the theory of guidance, and the theory of legal protection. The research employs a Juridical Empirical method and a descriptive approach. Using primary and secondary data sources to gather information, this study aims to provide the necessary data clearly. The data collection techniques used include interviews and documentation. The optimization of the rights of juvenile residents at the Juvenile Special Guidance Institution Class II of Muara Bulian aims to ensure the maximum fulfillment of their rights. Children, as a vulnerable group, require special protection. In the implementation of the optimization of the rights of juvenile residents, LPKA Class II of Muara Bulian has made efforts to provide supportive facilities. However, despite the efforts made, there are still significant challenges in optimizing the fulfillment of the rights of the juvenile residents.

Keywords: Optimization, Rights of Juvenile Residents.